BAB I
PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang Masalah

Cokelat tidak hanya menjadi minuman tetapi juga menjadi snack yang disukai anak-anak, remaja, maupun orang dewasa. Selain rasanya enak, cokelat ternyata berkhasiat membuat umur seseorang menjadi lebih panjang. Suatu studi epidemiologis telah dilakukan pada mahasiswa Universitas Harvard yang terdaftar antara tahun 1916-1950. Dengan mengontrol aktivitas fisik yang dilakukan, kebiasaan merokok, dan kebiasaan makan ditemukan bahwa mereka yang suka makan cokelat umurnya lebih lama satu tahun dibandingkan bukan pemakan. Diduga antioksidan fenol yang terkandung dalam cokelat adalah penyebab mengapa mereka bisa berusia lebih panjang.[1]

Gb. 01. Cokelat susu

Makan cokelat tidak akan menimbulkan kecanduan, tetapi bagi sebagian orang rasa cokelat yang enak mungkin menyebabkan kerinduan untuk mengkonsumsinya kembali. Ini yang disebut chocolate craving. Dampak cokelat terhadap perilaku dan

[1] Sumber : Oleh Prof. Dr. Ali Khomsan Ms.
Guru Besar Ilmu Pangan dan Gizi (Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga IPB)

PDF created with pdfFactory Pro trial version www.pdffactory.com

suasana hati (mood) terkait erat dengan chocolate craving. Rindu cokelat bisa karena aromanya, teksturnya, manis-pahitnya dsb.

Produk cokelat cukup beraneka ragam. Misalnya, ada cokelat susu yang merupakan adonan cokelat manis, cocoa butter, gula dan susu. Selain itu ada pula cokelat pahit (dark chocolate) yang merupakan cokelat alami dan mengandung 43% padatan cokelat. Cokelat jenis ini bisa ditemukan pada beberapa produk cokelat batangan. Belum ada bukti bahwa cokelat menimbulkan jerawat. Cokelat juga tidak bisa dikatakan sebagai penyebab utama munculnya plaque gigi karena plaque gigi juga bisa timbul pada orang yang mengkonsumsi makanan biasa sehari-hari. Hanya saja cokelat perlu diwaspadai, khususnya bagi orang-orang yang rentan menderita batu ginjal. Konsumsi 100 g cokelat akan meningkatkan ekskresi oksalat dan kalsium tiga kali lipat. Oleh karena itu kiat sehat yang bisa dianjurkan adalah minumlah banyak air sehabis makan cokelat.[1] Mengonsumsi cokelat juga dapat melepaskan kandungan Phenylethylamine dan Seratonin ke dalam sistem tubuh, yang dapat meningkatkan stamina. Sehingga sering kali kita ingin berbagi dengan memberikannya pada saat hari valentine atau mengungkapkan rasa cinta. Cokelat bukan hal asing lagi bagi kita masyarakat Indonesia. Tetapi banyak yang beranggapan bahwa mengkonsumsi cokelat itu tidak baik, baik itu dapat menimbulkan kegemukan, menimbulkan sakit gigi dan sebagainya dan bahkan khasiat cokelat ini telah disalahgunakan. Hal ini disebabkan karena banyak produsen cokelat kini justru menghilangkan kandungannya karena rasanya yang pahit.

[1] Sumber : www.wikipediaindonesia.com

PDF created with pdfFactory Pro trial version www.pdffactory.com

Hasilnya, banyak produk cokelat yang beredar di pasaran saat ini hanya didominasi lemak dan gula saja. Maka pada kesempatan kali ini media yang baik untuk menginformasikan cokelat ini adalah buku tentang khasiat mengkonsumsi cokelat yang di dalamnya terdapat segala informasi tentang cokelat yang sifatnya fun dan permanen. Bagi orang–orang yang kita cintai, kita juga bisa memberikan buku ini sebagai pedoman bahwa mengkonsumsi cokelat sangat baik untuk tubuh kita.

1.2 . Identifikasi Masalah

a) Kurangnya wawasan masyarakat mengenai khasiat yang dimiliki oleh cokelat.

b) Cokelat memiliki banyak kelebihan yang sangat baik untuk kesehatan tetapi di Indonesia sendiri cokelat masih kurang diangkat dalam berbagai media.

1.3 . Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah dibicarakan sebelumnya, penulis mengidenti – fikasikan masalah–masalah yang ada sebagai upaya untuk mempromosikan tentang khasiat yang dimiliki oleh cokelat melalui media buku ini yang isinya berupa informasi tentang cokelat. Pokok–pokok permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengemas buku ini menjadi sebuah buku yang menarik dan bermanfaat untuk para pembacanya?

PDF created with pdfFactory Pro trial version www.pdffactory.com

2. Apa saja yang perlu disampaikan kepada masyarakat agar mereka dapat menambah wawasannya mengenai cokelat ?

1.4 **.** Tujuan Perancangan

Cokelat bukanlah hal yang asing lagi bagi masyarakat yang ada di Indonesia. Cokelat yang oleh sebagian orang hanya sekedar makanan junk food dan dikaitkan dengan mitos kalau makan cokelat dapat menyebabkan gigi rusak, menyebabkan jerawat, menyebabkan kegemukan justru sebaliknya cokelat ternyata mempunyai khasiat yang bagus untuk kita. Cokelat sangat bermanfaat antara lain membuat umur seseorang menjadi lebih panjang. Untuk menambah wawasan masyarakat mengenai cokelat ini maka harus dijawab dengan sebuah media. Berikut adalah tujuan dari perancangan :

1) Dengan menggunakan buku yang unik dan minimalis. Misalnya dengan format yang memiliki bentuk persegi, disertai dengan keunikan dalam memberikan informasi. Bentuk yang dapat digunakan yaitu semi pop up (lipatan pada buku untuk unsur kejutan), dan juga bentuk lainnya yang dapat membuat tidak terlalu membosankan. Sejarah umum tentang cokelat, jenis-jenis cokelat, kandungan-kandungan yang ada di dalam cokelat serta memilih cokelat yang baik untuk dikonsumsi.

PDF created with pdfFactory Pro trial version www.pdffactory.com

1.5 . Ruang Lingkup Perancangan

Permasalahan yang akan dibatasi mengenai informasi tentang cokelat dengan media buku, yang berguna untuk menambah wawasan mengenai cokelat. Pemberian informasi ditujukan untuk kalangan usia umur 20 tahun ke atas. Ruang lingkupnya di kota-kota besar di Indonesia seperti Bandung dan Jakarta yang dijadikan sebagai batasan geografis dalam melakukan promosi.

1.6 . Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1.6.1 Sumber Data

Untuk memperoleh data yang lengkap serta akurat maka data yang dikumpulkan bukan berasal dari satu sumber saja namun penggabungan dari berbagai pihak. Dimana dari sana akan terjadi penyeleksian untuk menggunakan data-data yang telah terkumpul.

Adapun yang menjadi sumber data peneliti :

- Internet mengenai sejarah cokelat, tahap-tahap proses pengolahan biji cokelat, jenis-jenis cokelat dan standarisasi mutu cokelat di Indonesia.
- Wawancara dengan ahli kesehatan mengenai memilih cokelat yang baik untuk dikonsumsi.

PDF created with pdfFactory Pro trial version www.pdffactory.com

1.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu penelitian kulitatif dimana penelitian kualitatif adalah pengumpulan data yang melibatkan interaksi komunikatif baik itu yang terstruktur maupun tidak, contohnya wawancara. Berdasarkan permasalahan yang ada maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut :

a) Wawancara terstruktur : Yaitu wawancara yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara sistematis yang sudah disusun sebelumnya oleh peneliti.
b) Wawancara tidak terstruktur : Yaitu Wawancara yang mendalam dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan secara spontan sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi ketika melakukan wawancara.

Berdasarkan macam-macam teknik wawancara diatas, dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dan tidak berstruktur dengan mewawancarai ahli kesehatan tentang cokelat.

PDF created with pdfFactory Pro trial version www.pdffactory.com

1.6.3. Tabel Kerangka Berfikir

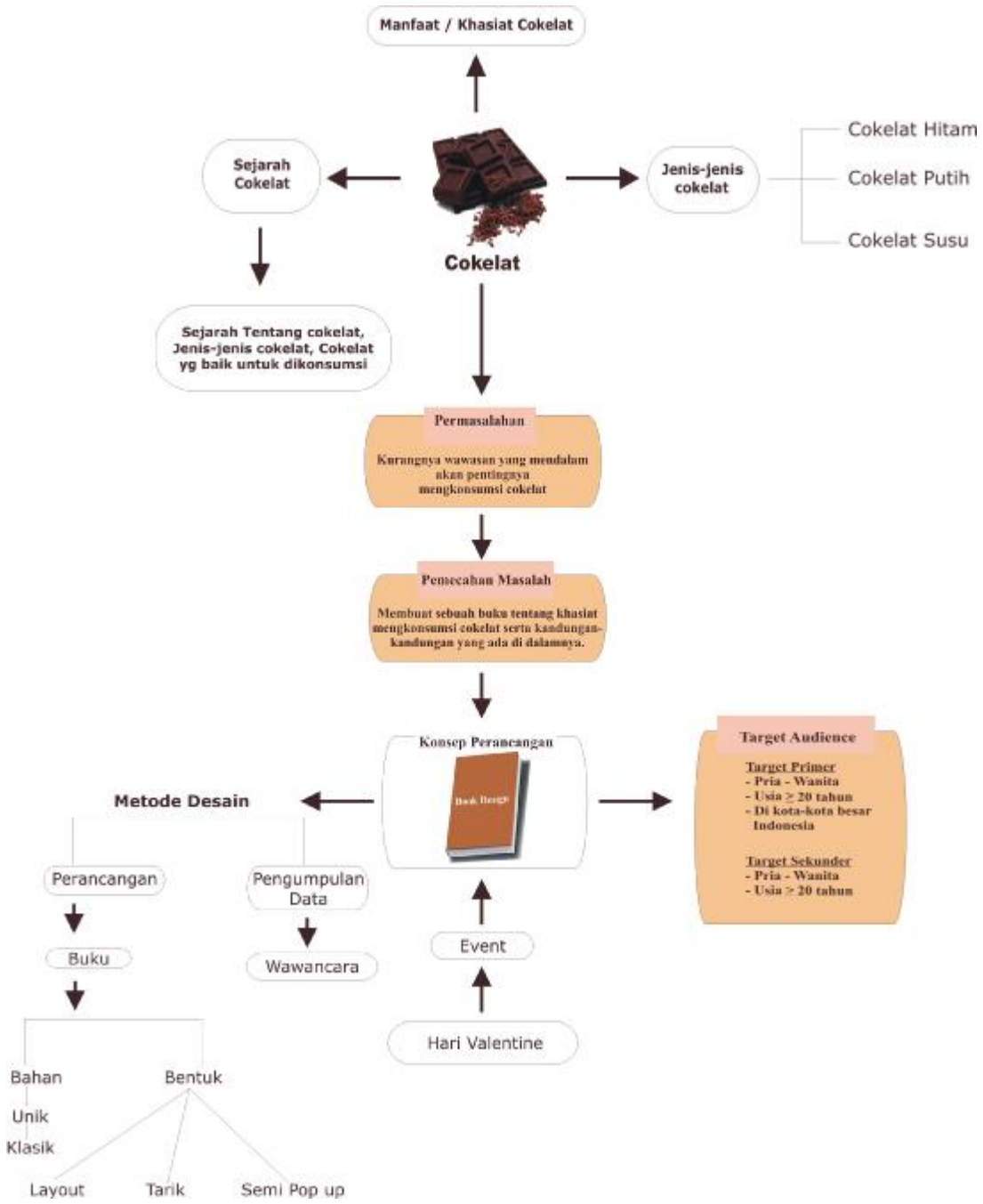

PDF created with pdfFactory Pro trial version www.pdffactory.com

1.7 Pembabakan

Bab I Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

1.2. Identifikasi Masalah

1.3. Rumusan Masalah

1.4. Tujuan Perancangan

1.5. Ruang Lingkup Perancangan

1.6. Sumber & Teknik Pengumpulan Data

1.6.1. Sumber Data

1.6.2. Teknik Pengumpulan Data

1.6.3. Tabel Kerangka Berfikir

1.1 . Pembabakan

Bab II Landasan Perancangan

2.1. Kajian Pustaka (Teoritik)

2.1.1. Buku

2.1.2. Cokelat

Bab III Tinjauan Faktual (Empirik)

3.1. Tinjauan Faktual

3.1. Objek Perancangan

3.2. Target Audiens

Bab IV Konsep Perancangan

PDF created with pdfFactory Pro trial version www.pdffactory.com

4.1 Gagasan Awal

4.2. Perencanaan Media

4.3. Konsep Verbal

4.4. Konsep Visual

4.5. Biaya Media / *Budgeting*

Bab V Visualisasi Karya

Bab VI Kesimpulan dan Saran

6.1. Kesimpulan

6.2. Saran

6.2.1. Untuk diri sendiri dan *civitas* Akademi Maranatha

6.2.2. Untuk Masyarakat secara umum

Daftar Pustaka

Sumber Lain

PDF created with pdfFactory Pro trial version www.pdffactory.com